

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian case control. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara preeklamsia berat dengan kejadian bayi BBLR. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melahirkan di RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi selama bulan Januari sampai dengan Desember 2012. Data yang diambil merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien. Pengambilan data menggunakan teknik *total sampling*.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh pasien yang hamil dan bersalin di RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi bulan Januari 2012 sampai dengan Desember 2012 (data sekunder).

4.2.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang bersalin dengan penyulit preeklamsia berat dengan kriteria inklusi yaitu ibu hamil dengan penyulit preeklamsia berat yang bersalin di RSUD Genteng Kabupaten Banyuwangi periode Januari sampai Desember 2012. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu diabetes mellitus, infeksi TORCH, plasenta previa, hipertiroid, penyakit ginjal, penyakit jantung, gemeli, dan hidramnion.

4.2.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah preeklamsia berat.

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah bayi BBLR.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Bidang Rekam Medik RSUD Genteng Banyuwangi yang dilakukan selama bulan November 2013.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen data pada penelitian ini yaitu merupakan data sekunder yang didapatkan dengan cara melihat dan mencatat data dari rekam medik pasien hamil dan bersalin dengan kriteri inklusi ibu hamil dengan preeklamsia berat yang melahirkan di RSUD Genteng Banyuwangi periode bulan Januari 2012 sampai bulan Desember 2012. Pengambilan data dari rekam medik secara bertahap dan dicatat ke dalam sebuah instrumen yang berupa tabel. Pengambilan dan pencatatan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti.

4.6 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Jenis Data |
|----|-------------------|--|-------------|-------------|--|------------|
| 1. | Preeklamsia Berat | Preeklamsia Berat adalah sindroma komplikasi kehamilan yang ditandai dengan \geq 160/100 mmHg, proteinuria \geq 3+ dan didapatkan manifestasi klinis tambahan seperti oliguria, gangguan visus, nyeri epigastrik, trombositopenia, gangguan fungsi hepar, dan gangguan pertumbuhan intrauterine yang muncul setelah minggu ke 20 masa gestasi. | Rekam Medis | Rekam Medis | 1. Preeklamsia Berat (PEB) 2. Bukan Preeklamsia Berat | Nominal |
| 2. | BBLR | Bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi | Rekam Medis | Rekam Medis | 1. BBLR 2. Normal | Nominal |

4.7 Prosedur Penelitian

4.7.1 Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat ijin atau permohonan kepada Kepala SMF Obstetrik dan Ginekologik RSUD Genteng Banyuwangi untuk melakukan penelitian dengan menggunakan data sekunder yaitu rekam medik pasien.

4.7.2 Saat Penelitian

Bekerja sama dengan bagian rekam medik dari SMF Obstetrik dan Ginekolog RSUD Genteng Banyuwangi dan mencatat data pasien yang memenuhi kriteria penelitian. Data dicatat ke dalam instrumen berupa tabel yang dibuat oleh peneliti.

4.7.3 Pengolahan Data

Data sekunder yang didapat dari rekam medis kemudian diolah dengan program komputerisasi statistik, yaitu dengan program *SPSS* yang berguna untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian.

4.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut dapat diolah menjadi informasi yang berguna. Hasil ringkasan tersebut dapat berupa tabel, grafik, dan ukuran statistik.

2) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis secara simultan dari dua variabel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dan menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$. Keputusan uji statistik *Chi Square* ditolak apabila $p < \alpha$ (0,05), artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat. H_0 gagal ditolak atau diterima apabila $p > \alpha$ (0,05) yang artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

